№ 146 | HARI SAPTOE 16 DECEMBER 1916. | Tahoen ke VI

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur:
R. WIRJOSOPONO
DI SOERAKARTA.
Pengarang
R. M. SOELBIMAN
DI BOJOLALI.

DARMO-KONDO

Moeat pewarta Boedi-Oetomo dan Neutraal Onderwijs Soerakarta, dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di Soerakarta.
Kantoor Redactie dan Administratie di Kaoeman, Telefoon No. 133.
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur
M. NG. WIRJOHOESODO.
Telefoon No. 80.
Commissarissen:
1 M. H. ACHMADHISAMZAENI,
2 R. M. NARJOATMODJO.
Administrateur:
M. DJOJODHIGDHOJO
SOERAKARTA.

HARGA ABONNEMENT.
Tahoen f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tidak dapat koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

HARGA ADVERTENTIE.
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatkan advertentie tidak dapat koerang dari f 1 dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapat harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE.

Wadjibnja orang kepada negeri.

Toean Sorates dan toean Hugo de Groot, kedoea doeanja ditangkap dan dipendjara dengan manoeroet wet tetapi dengan tidak adil. Maka datanglah seorang berkata kepada toean Sorates: „toean, saja merasa sajang sekali, karena toean dipendjara. Soenggoehpoen hoekoeman toean itoe menoeroet wet, tetapi tidak adil. Baiklah toean melarikan diri sadja, saja jang akan memboeka pintoe".

„Toean", djawab toean Soratos, „Ach, bagaimana saja melarikan diri. Diperbanjak banjak terima kasih toean. Sesoenggoehnja saja tjinta sekali kepada wet wetnja tanah toempah darah saja. Baiklah saja mendjoendjoeng dan mengindahkan wet wet. Terima kasih, saja tidak soeka lari dari roemah pendjara. Biarlah akoe dihoekoem".

„O, bagaimana besar rasa hatikoe" djawab toean Hugo de Groot. Baiklah saja menoeroet dan mengindahkan nasehat toean. Saja akan melarikan diri sadja".

Toean Sorates mendengarkan dan tjinta soenggoeh kepada boenjinja wet tanah airnja; wet, jang dibangoenkan oleh bangsanja sendiri. Akan tetapi toean Hugo de Groot tidak mendengarkan wetnja sendiri.

Kalau orang merasa salah merasa melanggar larangan negeri, merasa melawan perintah mengapakah tidak maoe dihoekoem? Bagi saja, seoempama saja melanggar atoeran perintah, tidak mendengarkan larangan negeri, sehingga saja dirantai dimasoekkan roemah pendjara, maka hoekoeman negeri itoe saja terima dengan segala kesenangan hati, saja djoendjoeng; sebab saja soedah merasa salah, melakoekan perboeatan doerhaka.

„Hai", sabda padoeka toean Mr. van Deventer, ketika jang dipertoean itoe memboeat perdjalanan, jang terachir achir, diseloeroeh Hindia-Belanda,„ mengandoeng heran hati saja, melihat kemadjoeannja„ *Europeesche handel en Nijverheid* tjepat dan keras soenggoeh kemadjoean dalam hal itoe. Tetapi . . . . acht, sajang sekali, sajang, sajang; pendoedoek Hindia bangsa Boemipoetera rata^2 beloem ada jang toeroet merasakan kenikmatan tanah airnja, kesehatan. O, beloem berharga kemadjoean Boemipoetera dalam: beroemah tangga, lakoe dan tjaranja hidoep, hal memelihara kesehatan badan, hal ontwekkeling dan lain^{2}nja."

„Sebagian besar dari pendoedoek masih alah perangnja dengan sakit roepa^2. Badannja masih lembek bertentangan dengan penjakit^2. Toch penjakit^2 itoe telah oendoer alah perangnja dengan orang^2 jang diam dibeschaafde landen."

„Mereka itoe kebanjakan beloem mengerti dan beloem tahoe sjarat^2, jang perloe bagi keperloean badannja sendiri: Senantiasa Boemipoetera masih berdiam dalam roemah jang tidak patoet dipandang orang djaman sekarang. Oentoenglah, dalam wektoe jang terachir achir ini dengan keras pemarintah memikirkan keadaan pendoedoek dan moelai diperbaiki keada'an jang sematjam itoe". Demikianlah sabda almarhoem jang dipermoelia padoeka toean Mr. van Deventer.

Seoempama saja membдeat boesoek namanja, atau maki^2 kepada jang dipertoean Mr. van Deventer, seorang Belanda jang memperhatikan soenggoeh^2 kepada nasibnja Boemipoetera, ach, saja merasa memboeat doerhaka dalam doenia, saja menaroeh tjinta kepada wet, saja melanggar larangan perintah, dan haroeslah saja berkenal kenalan dengan roemah pendjara dengan ichlas hati, maskipoen saja diampoeni oleh perintah, tidak dipendjara atau diboeang, sebagaimana mistinja, saja minta dihoekoem sendiri.

Tetapi . . . . . Bilamana saja dipendjara, lantaran memboesoekkan namanja toean . . . . . . Mr. van Haastert, seorang Europa jang bentji kepada kemadjoeannja Boemipoetera, jang sering^2 menjomel memboesoekkan nama Boemipoetera, mengharap matinja Sarekat Islam, maka hoekoeman itoe saja terima djoega, sebab soedah ditentoekan dalam wet. Tetapi meskipoen demikian, rasa hati saja: *tiaak adil*; koerang adil, keadilan tidak sempoerna. Akan bermoesoehan dengan Mr. van Haastert itoe tidak maksoed saja, sebab tentoenja saja alah, karena ia telah mendapat *Mr.* tentoenja soedah terpeladjar, beschaafd, bertimboen pengatahoean dan kepandaiannja, sedang saja . . . . ach, saja seorang Djawa miskin, dan sekolahan rendah jang saja koendjoengi, disekolahan sering sering saja dimarahi goeroe Belanda, karena saja tidak soeka beladjar, „*bodoh*" kata toean L. G. Egging seorang goeroe Belanda kepada saja: „*Engkau bodoh*". Bagaimana saja dapat memakan pengadjaran tinggi sedikit, tentoenja ada moestahil. Tetapi djikalau saja diadoe geloet sama pembentji^2 Boemipoetera roepa roepanja berani, soenggoehpoen badankoe lebih ketjil dari pada dia. Boeat saja, sajang titel *Mr.* dan pengadjaran tinggi dipergoenakan menghina Boemipoetera, mentjatji bangsa lain.

Sekarang marilah kita memikir kelakoean toean Sorates. Sepandjang pengatahoean saja toean Soerates mendengarkan boenji wet betoel^2. Djadi wadjibnja orang hidoep dalam Maatschappij itoe pertama^2: *mengindahkan wet*. Tetapi ingatlah: *mengindahkan* dan *mengindahkan* itoe doea perkara. Barang siapa jang *hanja* takloek kepada wet, beloem boleh diseboet: sempoerna mendjadi lidnja Maatschappij. Tetapi kalau ia tjinta soenggoeh^2 kepada wet tanah airnja, djadi tidak mengindahkan wet karena takloek atau ketakoetan, baharoe boleh dipanggil: *sempoerna*; sebab ia merasa didjagai oleh wet, soepaja selamat hidoepnja, soepaja tahoe hak^{2}nja sendiri dan keperloeannja sendiri. Djanganlah mengindahkan wet karena takoet, tetapi mengindahkan karena tjinta dan bakti. Orang besar, bilamana ia mengerti dan tahoe, tentoenja menoeroet dan mendengarkan perintahnja politiebeambte^2 ketjil, sebab ia mengerti, bahwa perintah itoe boekan perintahnja beambte itoe, akan perintahnja negeri.

Tetapi sajang, masih ada oppas atau politiebeambte Boemipoetera jang tidak pernah mendoedoeki bangkoe sekolahan dan beloem banjak jang mendengarkan pepatah: „ *Berani karena benar, takoet karena salah.*" Masih banjak jang takoet kepada bangsa prijaji jang berboeat salah; lebih lebih kepada bangsa Europa, meskipoen mereka itoe berboeat salah. Seperti baroe baroe in dikampoeng Keprabon (Solo) adalah seorang bangsa Europa maboek karena kemasoekan alkohol. Kira kira adalah 4 orang oppas Boemipoetera, roepa^{2}nja tidak berani membawa mengadjak poelang pemaboek tadi; tetapi dengan tjepat menaik roda angin, barangkali sadja pergi memanggil politie Belanda. Ah, politie Boemipoetera; djanganlah takoet mengerdjakan wadjib toean, agar toean tidak salah. „Berani karena benar' takoet karena salah. "Toean Allah maha koeasa. Djangan ingat sebab politie Djawa tidak berhak menangkap bangsa Eropa sadja.

Tjintailah dan dengarkanlah wet, larang^{2}ngan negeri. Inilah wadjib orang hidoep dalam Maat schapaij, jang pertama tama.

Wadjib jang kedoea ja'ni: *menolong negeri dengan seboleh bolehnja.* Pertama tama menolong dengan oeang. Barang siapa jang tidak soeka membajar oeang padjeg, atau membajar padjek tidak dengan ichlas hati, itoelah menjatakan: kekoerangan pikiran, beloem dipikir soengoeh^2. Pikoelan negeri memang soenggoeh berat. Djanganlah dikira oeang padjeg itoe hilang sadja. Ingatlah! anak negeri menerima pengadjaran^2 menerima kepandaian, menerima beschaving dan lain lainnja. Orang jang tidak soeka membajar padjeg itoe boleh dioempamakan pentjoeri aloes antara sesamanja hidoep, dan ketjil perangainja.

Lain dari pada menolong dengan oeang sebagai padjeg, menolong dengan badan, artinja dengan kekoeatan ja'ni pekerdjaan. Dimana sadja kalau soedah ada tempat keselamatan, baiklah kita bekerdja bersama sama dan mendjaga keselamatan itoe; sebab perkara atau perihal negeri itoe, perkara atau perihal kita sendiri.

Kita haroes menolong negeri; dan jang banjak pertolongannja kepada negeri dalam practijk, ialah pihak politie. Banjak pertolongannja politie kepada negeri. Politie memenoehi keperloeannja masing^2 orang; politie menegah orang jang berboeat djahat, berboeat doerhaka.

Ja! masing^2 golongan sama menolong negeri sendiri sendiri dengan lakoe lain lain matjam!!

Wadjib kita kepada negeri: pertama tama TJINTA dan MENGINDAHKAN *wet*; kedoea MENOLONG negeri dan ketiga: seboleh boleh mentjoba akan MEMPERBAIKI negeri; inilah wadjib jang ketiga. Negeri itoe seboeah gedong berisi kebaikan dan kedjahatan. Negeri itoe menoeroet kehendak pendoedoeknja; negeri boleh diboeat baik, diboeat ontwikkeld diboeat baik, diboeat . . . . . sebagaimana kemaoeannja pendoedoek.

Bilamana pendoedoeknja tidak soeka berenti, teroes bekerdja menoedjoe keamanan dan kesedjahteraan, maka negerinjapoen demikian djooga tidak soeka tinggal diam.

Sejogianjalah orang memikir wadjib jang ketiga ini lebih lebih memikir hal: *mengindahkan wet*. Djanganlah orang menoeroet sadja sebagai boedak belian, sebagai anak kambing, ditarik kesana ditarik kesini menoeroet sadja dengan tiada mengatahoei apa maksoednja. Orang merdika menoeroet dengan hati soetji dengan ichlas; mengindahkan boenji wet dengan tjinta dan bakti, karena orang itoe akan mendjoendjoeng wet.

Apakah sjarat^2, jang dipergoenakan oentoek memperbaiki wet dan negeri?

Sepandjang pendapatan saja, beginilah: pertama^2 orang boleh mempergoenakan perkataan jang ditoelis dan jang dikatakan. Barang siapa menaroh sesoeatoe hal atau kemaoean jang baik, boleh ditoelis atau dikatakan hadjatnja itoe dan sepandjang djalan itoe orang mentjoba mentjari kawan jang sama pikiran dan persamaannja. Bilamana kita telah sampai disitoe, baharoe boleh kita mempergoenakan kiesrecht kita sendiri.

Tetapi sesoenggoehnja tidak mengertikan, mengapakah beriboe riboe orang tidak merasa sama sekali kepada wadjib jang semahal ini.

Djanganlah diloepakan, ingatlah! bila orang bermaksoed akan memperbaiki negeri ingat dahoeloe kepada: *Perbaiki doeloe badanmoe sendiri!!!* Kemerdikaan jang terbesar, ialah orang jang mengenal badannja sendiri!

MELATI.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Berdamai? Dalam *De Loc.* pada 12 hari boelan ini moeat warta telegram tentang damaian perang sebagai dibawah ini:

Maka dichabarkan, bahwa Duitschland telah mengoendjoekkan voorstel^2 akan berdamai.

Amsterdam, 12 December (Reuter.)

Telegram^2 officieel dari Weenen dan Berlijn mewartakan:

Segala vijndelijke mogenheden telah menghadap kepada regeering^{2}nja moesoeh dengan nota^2 sama soeara, nota mana menjeboetkan, bahwa ia sanggoep memboeka perbitjaraän hal berdamai.

Kelak.

Telegram dari Berlijn memberita: Rijkskanselier Von Bethmann Hollweg memberi tahoe, bahwa Duitschland dan bondgenoot^{2}nja merasa wadjibnja boeat Toehan Allah dan bangsanja sendiri bertentangan dengan manoesia, moelai ini hari telah memboeat voorstel^2 kepada vijandelijke mogenheden (moesoeh-moesoehnja) akan memboeka pembitjaraän hal berdamai.

Bangil. Dari sana pembantoe kami mengchabarkan demikian.

Hoekoeman lari dari dalam boei. Adapoen pada malam Selasa jang baharoe silam, kira^2 djam $2^1/_2$ tengah malam, selagi penoelis baharoe masoek ditempat tidoer, maka tiba^2 kedengaran boenji tong^2 menandakan bahwa ada ketjilakaän. Oleh karena itoe, maka dengan segeralah penoelis pergi keseboeah gerdoe (roemah djaga) jang terdekat sendiri, akan menanjakan, dari manakah datangnja tong^2 itoe jang moela^2. Setelah orang djaga itoe menerangkan, bahwa arah tong^2 itoe didalam boei, maka dengan segeralah penoelis pergi ketempat terseboet (boei), akan menjatakan halnja. Ketika penoelis sampai, maka penoelis laloe berdjoempah dengan Keurmeester dan seorang goeroe. Setelah itoe, maka kami bertiga, laloe masoek kedalam boei, disitoelah kami bertiga bertjakap^2 dengan Adjunct Cipier, menanjakan halnja tong^2 itoe. Maka ia laloe menerangkan, bahwa adalah 6 orang pesakitan telah lari dari dalam boei. Apabila kami mendengar djawab jang demikian itoe, maka kami bertiga laloe pergi mengelilingi boei jang diloear. akan mengetahoei dari manakah mereka keloear. Setelah sampai di belakang jang sebelah oetara, maka terlihatlah pada kami, selembar saroeng tersangkoet diatas tembok, dan bekas kaki 6 orang tahadi ditengah sawah. Sesoedah itoe, kami bertiga laloe kembali lagi, hendak menjatakan bekas jang dari dalam. Didalam boei kami berdjoempa dengan beberapa orang prijaji jang djoega akan mengoeroes hal itoe. Sesoedah kami mengelilingi bagian boei jang didalam, maka terlihatlah pada kami bahwa hoekoeman tahadi, keloearnja dari sebelah oetara djoega, dengan memondjol tembok jang mengelilingi perigi disitoe. Setelah itoe kami laloe pergi kekamar tempat mereka itoe; disitoelah kami melihat pintoe terboeka, sedang slotnja. hanja seboeah sehadja jang roesak, sedang lainnjapoen, tiada. Didalam kamar itoe, adalah 29 orang hoekoeman, akan tetapi jang lari hanjalah 6 orang sahadja. Dalam pendapatan beberapa orang prijaji jang memeriksa hal itoe tiada lain hanjalah mereka itoe sekoetoe dengan oppas djaga djoega. Dari sebab itoe pada pagi harinja sioppas laloe diberhentikan, tambahan lagi ia (oppas) mendapat antjaman apabila dalam tempo 4 boelan itoe hoekoeman beloem tertangkap, ia akan ditoentoet dimoeka Landraad. Wah, inilah nasibnja orang jang koerang ati ati.

Kelakoean sopankah ini? Pada hari Minggoe jang baharoe laloe penoelis pergi ke Lawang, perloenja akan mengoendjoengi famili penoelis jang tinggal disitoe. Setelah sampai distation, maka terlihatlah pada penoelis, seorang kenalan penoelis jang lagi berdiri dimoeka loket pendjoealan kaartjis roepanja hendak membeli kaartjis. Oleh karena penoelis telah lama tiada berdjoempa dengan dia, maka dari sebab itoe, dengan segera penoelis menghampirinja, akan menanjakan, bagaimana halnja dan keada'annja pada masa ini. Setelah bertjakap tjakap sebentar, maka ia laloe segera membeli kaartjis, sebab spoor jang akan dinaikinja hendak berangkat; katanja: *Saja minta beli kartjis ke Malang.*

Meskipoen ia telah menerangkan jang demikian itoe, maka si toean (b. Belanda) djoeal kartjis, roepa roepanja hendak menoendjoekkan koerang sopannja, katanja:„ *Apo kowé ora biso temboeng Djowo. Kowé rak wong Djowo génijo ora nganggo basamoe déwé?*„

Setelah itoe, si toean laloe memberikan kartjisnja dengan mata lebar, sambil ngomel sahadja.

Sesoedah itoe, sehabat penoelis laloe teroes naik spoor dan penoelis teroes pergi dari sitoe. Akan tetapi disepandjang djalan penoelis selaloe memikirkan perkataän si toean tahadi? Apakah maksoednja ia berkata jang demikian itoe?

Apakah ia tiada memikir, bahwa bangsa Djawa moelai melek matanja? Tambahkan lagi, apakah ia tiada senang, apabila melihat bangsa Djawa pandai pada bahasa lain? Lagi apakah ia tiada ingat, pada perkataannja sendiri jang diatas ini, jaitoe orang Djawa haroes berkata bahasa Djawa, sedang ia sendiri memakai bahasanja orang lain. Sopankah kelakoean ini? Apakah ia tiada ingat bahwa ia haroes Vrienddelijk pada publiek?

Nou sampai disinilah dahoeloe!

Pewarta dari Djokja. Pembantoe kami mewartakan begini:

Djoega toeroet membela. Kapan hari dalam *D. K.* no. 143 kami mewartakan djikalau 4 prijaji Assitent pandji bawah district Wonosari afd. Goenoeng kidoel sama mohon ganti pekerdjaan dan pindah tempat.

Sekarang kami dapat warta jang boleh dipertjaja, bahwa tiada hanja t. t. itoe sadja jang berontak, maski Chefnja sendiri jalah toean Raden Pandji Hardjohadibroto Kepala district Wonosari poen djoega tampak bolehnja akan membela pada prijaji dibawah perintahnja jang berontak itoe. Baroe^2 ini toean pandji jang tjinta bangsanja itoe telah toeroet ([illegible]) mengatoerkan selembar soerat pengadoean kehadapan pemarintah negeri, diman menoedjoekkan beberapa roepa^2 hal tentang djalannja pekerdja'an jang telah dilakoekan dengan perboeatan sawenang^2 oleh K. T. Ass. Resident Goenoengkidoel; begitoepoen menoendjoekkan adat istiadatnja pembesar itoe jang koerang sopan sekali, serta beberapa perkata'an^2 jang kotorpoen djoega tidak ketinggalan, pendek toean Pandji district dengan temannja 4 prijaji itoe merasa sekali bolehnja melakoekan pekerdja'an jang djadi koeadjibannja dengan soenggoeh^2 serta radjin tapi senantiasa dapat fitenah benar^2 oleh pembesarnja sendiri. Sehingga toean Pandji terpaksa menoendjoekkan namanja padoeka Regent dan prijaji lilain^{2}nja jang diakoe sebagai saksi mengetahoei tempo^2 pembesar tadi mendjatoehkan perintah sewenang^2 karena kaala'an jang seroepa itoe telah kedjadian beberapa kali dilakoekan tiap^2 Confenrentie ada pendopo kabopaten, mendjadi banjak jang mengetahoei, sedang segala perintah^2 itoe tentoenja dengan lesan sahadja, ([illegible]) tidak pakai soerat.

Maka dengan sepenoeh^2 pengharapan toean pan-

dji bertereak sekeras2nja mohon soepaja jang berwadjib soedilah menjelidiki benar2, dioeroeslah sampai begitoe djaoeh, enz enz. Sasoedahnja selesih bagaimana poetoesannja jang berwadjib, toean pandji mohon keadilan jang sah.

Hmm, hadoehai! toean pembatja, perhatikanlah keadaan warta terseboet diatas itoe, njatalah toean pandji district Wonosari boekannja seorang penakoet, tapi seorang pemberani soenggoeh2 akan membelani segala kabenaran.

Nau njatalah sekali lagi, menoeroet kebrania2nja t. p. terseboet diatas tadi, kami poedji dengan setinggi langit; moedah2han kaboelkanlah permohonan jang seroepa itoe, djangan2 perdjalanan sawenang2 itoe bakal masih timboel dimoeka boemi. Ingatlah ingat, djamannja semoea menoesia baroe bergerak, orang Djawapoen soedah tidak soeka kalau didjalankan sewenang2 poela sebagai orang belian. Ach ada2 sadja.(1)

Roemah2 loods tembaco sama keroesaan. Dimana *D. K.* terseboet djoega ada warta kami doea loods tembaco jang kebakar lantaran disambar goentoer; tiba2 tidak hanja itoe sadja jang kebakar lantaran itoe, kami tahoe rapportan dari politie djoega merapoprtkan loods2 tembaco jang kebakar seperti dibawah ini.

Ari 28 November 1916, satoe loods poenjaknja Onderneming Wanoedjojo karoegian . . f 10.—

Ari 30 November 1916, satoe loods poenjaknja Onderneming Wringin karoegian . . . . f 1400.—

Ari 6 December ini 2 loods poenjaknja Onderneming Mlesen karoegian . . . .

Ari 8 December satoe loosd penjaknja Onderneming Kebonagoeng karoegian . . .

Mendjadi dengan jang soedah kami wartakan *D. K.* karena itoe, di Djokja ada loods tembaco 8 boeah jang kebakar disambar goentoer dan petir, hm, gemar sekali bahaja itoe makan roemah. Ja moedah2han djangan makan orang sadja.—

Maling jang berani. Pada masa ini baik dalam kota maoepoen loear kota di Djokja soenggoeh baroe banjak pentjoeri, alias koerang aman. Dimana antaranja maling2 itoe tampak ada jang berani dan menekat, tidak oesah pilih waktoe dan tidak oesah pilih toeannja roemah, walaupoen roemah Belanda dan roemahnja politie2poen djoega tidak ambil poesing. Kapan hari tanggal 27 boelan j. t. l. roemahnja toean C. Afunoete Opziener desa Dadapan djoega telah kemasoekan pentjoeri kena barangnja roepa2 djoembelah harga f 383 sedang R. Ng. Mangoensoedirdjo poen Manteri Onder district di Gondowoeloeng djoega kemasoekan pentjoeri kena barangnja sedjoembelah harga f 66 sampai sekarang pendjahat2 itoe sama beloem ketangkap.

Hai! H.R. apa di Solo soedah aman *D. K* soedah beberapa keloearan tidak mewartakan maling, kalau soedah aman soekoer. Kalau *D. K.* soeka wartakan maling2 di Djokja sadja penoelis djoega tidak kesoekaran tjari warta, tepi bila tiada kedjadian ada jang anèh2 dan sampai bikin kesanggsara'an, pendapatan penoelis koerang perloe, memboseni t. t. pembatja. (2)

---

(1) Warta jang sematjam itoe soenggoeh membikin geli hati apabila orang mengingati adanja soerat edaran dari P. t. Algemeene Secretaris jang biasanja dikatakan orang „Hormat circulair," pada 22 Augustus 1913 no 2014, dimana menegah atau mengantjam akan ambtenaar bangsa Europa jang berkelakoean sewenang-wenang atau gila hormat kepada prijaji dibawah perintahnja, teroetama kepada prijaji Boemipoetera. Tetapi soedah berapa kalikah, sesoedahnja soerat edaran itoe dioemoemkan, masih ada sadja kedjadian ambtenaar Belanda berboeat sesoeka-soekanja sendiri dan berkelakoean gila hormat, beloem djoega pernah ada jang dihoekoem? Asal ada oeroesan pengadoean perkara jang demikian itoe, tentoe achirnja kesalahannja malahan didjatoehkan kepada fehak jang lemah.

Di Solopoen baroe2 ini djoega terdjadi perkara jang seroepa itoe, jaitoe menteri onderdistrict Selo (Bojolali) soedah mengadoekan toean Assistent Resident Bojolali kepada P. t. Procureur Generaal, tentang ia telah diberi moerka dengan perkata'an tidak pantas dimoeka orang banjak. Tetapi bagaimana kesoedahannja? Onderdistrict Selo ditoeroenkan pangkatnja djadi menteri djaksa kaboepaten Klaten, dan t. Assistent Resident tidak kena apa2 chabarnja.

Kalau begitoe, hanja dibikin perhiasan sadjakah Pemarintah mengeloearkan hormat circulair itoe?

Oleh karena jang teroetama wadjib memperhatikan djalannja circulair itoe Resident2, maka atas pergerakan prijaji2 di Wonosari jang roepanja dibangkitkan lantaran kelakoeannja toean Assistent Resident di Goenoeng Kidoel itoe, kami serahkan bagi pengawasanja P. t. Resident di Djokja. Sebab itoe, maka selembar *D. K.* ini kami hoendjoekkan beliau, adanja.

(2) Itoe betoel, maski di Solo djoega boleh dikata banjak maling jang ketjil2. Tapi koerang perloe diwartakan. Red.

Comite Propaganda van Deventer-school. Verslaggever *Sinar Djawa* memberita begini:

Pada hari Senen tanggal 11 ini boelan, poekoel 6.30 sore Comite boeat propaganda goenanja pendirian VAN DEVENTERSCHOOL di Semarang, soedah memboeka vergadering ada digedong sekolahan H. B. S. disini. Jang berhadlir dalam vergadering itoe; satoe wakilan dari perkoempoelan Mangoenhardjo, satoe wakilan dari perkoempoelan Tjahjo Hardjo, doea oetoesan dari Sarekat Islam dan oetoesan dari Kartinisvereeniging. Boedi Oetomo dan Regentenbond tidak mengirimkan oetoesannja, karena ada halangan. Voorzitter dari Comite, toean Z. Stokvis, menerima soerat kawat dari Kangdjeng Boepati di Japara, menerangkan tidak bisa datang, karena berhalangan.

Poekoel 6,37 vergadering diboeka; Voorzitter memberi terima kasih pada jang sama datang berhadlir, tetapi menerangkan amatlah sajang, bahwa lid lid Comite jang datang hanjalah sedikit sekali.

Voorzitter menerangkan bahwa kahendaknja Comite akan mentjari daja oepaja boeat mendirikan saboeah sekolahan tjalon goeroe perampoean Boemipoetera. Dalam itoe sekolahan akan dipeladjarkan samoea peladjaran seperti di Kweekscholen boeat Inlandsche onderwijzers, dengan di tambah pengadjaran jang bergoena bagai orang2 derampoean saperti: mendjait, menjoelam, borpuur, masak masak dan sebagainja. Djoega akan mendirikan internaat boeat moerid2 perampoean itoe.

Sekolahan jang seroepa itoe sekarang amat perloe diadakan sebab pada ini waktoe ada banjak sekali anak2 perampoean Boemipoetera jang disekolahkan menoedjoe roepa2 pengatahoean. Dari itoe Comite merasa perloe sekali akan mengadakan goeroe2 perampoean boeat mengadjar anak2 perampoean itoe. Djikalau anak perampoean itoe diadjar oleh goeroe lelaki, tentoe orang2 toeanja ada koerang pertjaja, apa lagi goeroe2 lelaki tidak bisa mengadjar mendjait, njoelam, masak2 dan sebagainja jang bergoena pada orang orang perampoean.

Sekolah goeroe perampoean itoe akan dibagai djadi doea afdeeling, jaitoe afdeeling A. dan B.

Afdeeling A. jaitoelah afdeeling boeat pengadjaran goeroe; dibagai djadi enam klas, jang satoe2nja boeat satoe tahoen, djadi cursusnja goeroe djoembelah enam tahoen lamanja.

Afdeeling B. jaitoelah afdeeling dimana moerid2 jang soedah loeloes dari peladjaran goeroe bisa mempeladjari kepandaian oemoem (algemeene ontwikkeling). Ini afdeeling akan diadakan cursusnja tiga tahoen, dibagai djadi tiga klas.

Anak2 jang loeloes dari afdeeling A. dan B. akan mendapat diploma.

Pengadjaran dalam afdeeling B. itoe bermaksoed soepaja anak2 perampoean dikemoedian hari pandai memegang roemah tangga dengan baik2, sebab mereka itoe kemoedian akan mendjadi iboe, djadi haroeslah bisa mengoeroesi, pelihara dan memberi peladjaran jang baik2 pada anak2nja moelai dari ketjil.

Apa jang dioeraikan oleh Voorzitter Comite semoea lid lid sama setoedjoe. Kemoedian oetoesan dari Sarekat Islam bertanja: „Anak2 perampoean jang akan masoek dalam sekolahan jang terseboet diatas (Van Deventerschool) lebih doeloe haroeslah tamat peladjaran apa?"

Voorzitter menjawab: „Anak2 itoe lebih doeloe misti tamat peladjarannja dalam Hollandsch Inlandsch School, Kartinischool atau Lag. Europ. school.

Oetoesan S. I.: „Ja, itoe tentoe ada soesah, sebab dikota besar seperti di Semarang ini hanjalah ada seboeah H. I. S. sadja. Dari itoe di dalam tahoen jang telah laloe ini adalah beratoes2 anak jang ditolak tidak bisa masoek H. I. S. sedang sekolahan Ollanda ditoetoep boeat anak anak Djawa".

Oetoesan Tjahjo Hardjo: „O, tidak lama lagi seboeah H. I. S. jang kedoea akan didirikan dikota Semarang djoega."

Oetoesan Mangoenhardjo: „Toean misti pikir bahwa madjoenja anak2 Boemipoetera pada masa ini tidak sedikit2, tetapi mengagetkan sadja, sehingga djadi kalangkaboet dari hal sekolahan".

Voorzitter mendjawab: „Dari amat madjoenja anak2 sekarang, kita merasa amat kakoerangan goeroe, terlebih-lebih goeroe perampoean, boleh dikata tidak ada sama sekali. Maka dari itoe kita haroes berdaja oepaja dengan sakoeat-koeatnja akan mendirikan sekolahan boeat mendidik tjalon goeroe perampoean."

Oetoesan S. I.: „Apakah anak2 jang beladjar disekolahan particulier boleh masoek disekolahan jang terseboet diatas?"

Voorzitter: „Boleh sekali, asal sadja anak2 itoe mentjoekoepi pada kamestiannja."

Setelah dalam vergadering itoe dibitjarakan roepa2 hal tentang pengadjaran dalam sekolahan (van Deventerschool) jang akan didirikan itoe, dengan membitjarakan djoega halnja „voertaal" dan sebagainja, maka Voorzitter laloe menerangkan tentang kesoesahan hal oeang, sebab onkost akan mendirikan sekolahan itoe tidak sedikit onkostnja. Comite dinegeri Ollanda baroe bisa mengoempoelkan oeang f 32.000. jang sama sekali beloem tjoekoep. Maka oleh karena itoe Voorzitter memberi voorstel soepaja sekalian perhimpoenan haroeslah memberi pertoeloengan akan berdaja oepaja dengan akalan bagaimana djoega soepaja bisa dapat oeang boeat sekolahan itoe. Kedjadian remboek dalam vergadering itoe begini:

1. Perkoempoelan Tjahjo Hardjo akan mengadakan pertoendjoekan wajang orang, barangkali di Stadstuin pada malam 24, 25 dan 26 ini boelan. Oeang pendapatannja sesoedahnja dipotong onkost2 laloe distortkan pada kas Kartinivereeniging.

II Dibelakang hari akan diadakan vergadering lagi, boeat meremboeg mengadakan Pasar derma (Fancy fair). Oeang pendapatannja wajang orang Tjahjo Hardjo akan digoenakan boeat onkost Fancy fair itoe.

III. Voorzitter hendak minta pada Directeur dari opleidingsscholen di Magelang dan di Madioen, barang kali anak2 moeridnja soeka memboeat pertoendjoekan seperti jang soedah sering kedjalanan dischouwburg disini pada boelan Maart atau April jang akan datang, goena dilihat oleh segala bangsa

Djikalau voorstel itoe bisa diloeloeskan nanti Njonjah de Iongh dan Raden Ajoe Sosrohadikoesoemo jang akan datang akan djoeal kaartjisnja dengan diidarkan diroemah2 dagang, kapitalisten dan lain2nja.

IV. Voorzitter hendak berdaja oepaja soepaja diberi idin akan memboeat loterij oeang goenanja sekolahan ini.

V. Perhimpoenan Mangoenhardjo, Boedi Oetomo, Sarekat Islam dan lain2nja soepaja minta pada afdeeling2nja diloear Semarang akan berdaja oepaja bisanja dapat oeang boeat keperloean ini.

Setelah tjoekoep semoea dibitjarakan, maka kira poekoel 8 malam vergadering ditoetoep dengan Voorzitter membilang terima kasih pada semoea jang berhadlir goena segala pertolongan jang akan didjalankan adanja.

Berdamai? (Koetipan babar kawat kari *De Loc.* tanggal 14 ini boelan).

Den Haag 12 Dec. (part) Keizer Duitschland telah mengloearkan legerorder (soerat perintah kepada balatentara) jang bermaksoed, bahwa Keizer dengan 3 bondgenootnja telah memboeat voorstel voorstel akan berdamai dengan moesoeh2nja.

De Loc. tanggal 15. (Den Haag 12 Dec. part). Dikabarkan, bahwa regeering2 di Berlijn, Weenen, Sofia dan Constantinopel telah meminta kepada oetoes oetoesannja neutrale Staten soepaja Centrale Mogenheden, Bulgarije en Turkije pergi mewakili kepada keradja'an2 moesoehnja dan memberikan nota2 kepada keradja'an2 itoe, nota mana maksoednja, perang itoe mengantjam akan meroesak beschavingnja Eropa, jang kira kira soedah seriboe tahoen lamanja dan dalam nota itoe dikatakan djoega, bahwa perang itoe memaksa kepada Centralen, jang gagah berani melawan kepada keradja'an, jang lebih besar dari pada kekoeasa'annja Centralen, baik dalam sendjata2, baik dalam balatentaranja. Lain dari pada itoe nota2 terseboet berkata, bahwa pemandian darah itoe akan sia2 sadja, bilamana perang itoe diteroeskan dan ia akan mengadakan conferentie dengan Geallieerden; dalam conferentie itoe wakil2 nja Centralen akan memberi tahoekan dan menerangkan djandji2 jang bergoena sekali oentoek berdamai. Kesoedahannja nota menentoekan, bahwa Centralen akan meneroeskan perang sehingga dapat kemenangan jang terachir2, bilamana nota itoe ditolak.

Djambi *P. t. Alg. Secretaris memberita*: Tanggal 12 ini boelan Gewestelijk bestuur Djambi memberi pewarta sebagai dibawah: sepandjang chabar jang diterima kelamarin tanggal 10 ini boelan Ngebi Sarapoedin, kepala desa Danan, Ambat ja'ni leider keraman jang ternama dan saudaranja telah mengadap kepada Controleur Moearatambesi dan mereka itoe menjerahkan doea poetjoek beaumontkarabijn dengan munitie.

Loopgraaf. Soerat kabar *De Locomotief* mendapat warta bahwa Chef dari tentara Infanterie telah memberi perintah soepaja korp2 sama perloekan meladjaranka bikin loopgraaf2 bagaimana sekarang kedjadian di Europa.

Akan verlof. Overste P. t. Gerlach nanti pada boelan Februari 1917 bakal akan verlof ke Europa.

Akan pensioen. Chef dari Semarang Joana Stoomtram toean Oltmans nanti boelan Januari 1917 akan pensioen.

Persdelict. Wedânâ kota Soekaboemi (Bandoeng) telah menggoegat pada soerat kabar *Perniagaän* sebab merasa dihinakan. *B. N.*

SOERAKARTA.

PEMBERIAN TAHOE.

Oleh karena pada pengabisan ini boelan akan berganti tahoennja, dan lagi telah mendjadi adat kebiasaän Administratie misti akan bikin beresnja peritoengan dan menoetoep boekoe—boekoe. Maka diminta dengan sangat soedikan apalah kiranja sekalian toean2 langganan jang masih merasa empoenja toenggakan pembajaran harganja D. K. segera meloenasi toenggakannja terseboet, soepaja tidak bikin soesah bagi pekerdja'an Administratie.

ADMINISTRATIE.

Bersetorian. Sepandjang warta *Mataram* maka P. toean R. L. J. van der Capellen wakil Secretaris karesidenan Soerakarta ada bersetori dengan P. t. Resident. P. toean Secretaris itoe telah pergi ke Betawi akan mengadep K. t. Directeur B. B. atau djoega pada K. t. Besar G. G.

Politie ditangkap politie. Dalam Minggoe jang baharoe laloe ini, adalah kawanan tjemeh seorang menteri politie, politie agent2 bangsa Boemipoetera dan bangsa Belanda jang sedang asik main tjemeh ada di Hoofdwacht, sekonjong2 soedah ditangkap oleh politie teman seboeatnja, teroes dibikin pengadoean.

Hm! Maskipoen tangkapan itoe beloem karoean sjah akan dapat dihoekoem; tetapi toch soedah bikin maloe. Loetjoe benar!!

Djam 10 misti toetoep. Oleh kehendak kepala negeri chabarnja nanti sedikit hari lagi pemboeka'an roemah2 pendjoealan bakmi dan restaurant2 jang biasanja hingga djaoeh malam, akan ditentoekan laat2nja sampai djam 10 sadja misti soedah ditoetoep. Dan atoeran djaman Modjopait jang telah masti, jaitoe orang berdjalan malam membawa tali api, akan dihidoepkan lagi.

Adanja atoeran sematjam itoe dibangoenkan, disebabkan sekarang disini banjak maling.

Oedjoeng Poeri di M. N. Sebagaimana soedah kita wartakan, pada hari Minggoe jang laloe, petamanan Oedjoeng Poeri di Mangkoenagaran diboeka bagi moerid—moerid.

Maka pada hari itoe djam 7 pagi2 pintoe petamanan soedah diboeka. Soenggoeh petamanan itoe bagoes betoel, tampak dipelihara baik2. Pada ketika kita masih ketjil, memang soedah mendengar kemashoeran taman ini, baroe inilah kita dapat menjaksikan sendiri, tjoema ini sadja sekarang tiada binatang2 seperti dikatakan dahoeloe.

Saja rasa bermain2 ditaman itoe lebih senang pada waktoe sorè, karena tamanan jang besar ada koerang, sedang tampat peroempoetan terlaloe bagoes dan datar.

Djam 9 lebih sedikit berkoempoellah moerid2 pada soeatoe tampat jang rindang, laloe dimoelaikan voordracht—voordracht.

Moela2 R. M. Sarwoko, menerangkan, atas titah P. Kangdjeng Goesti, taman Oedjoeng Poeri diboeka boeat *moerid — moerid* dengan boleh membawa orang toea dan sanak saudaranja pada tiap2 boelan pada *Minggoe jang kedoea, pagi moelai djam 7 hingga 12, dan sorè moelai djam 8.*

Kalau memang moerid2 nanti ada madjoe, didalam taman djoega maoe diadakan apa2 jang menjenangkan hati moerid2.

Kedatangan moerid dan sanak saudaranja ditaman itoe boleh memakai sesoekanja, artinja boleh dengan djas, tjelipoe dll. dan mana2 jang boleh dilakoekan oleh kabiasaän orang Eropa, semoea jang datang boleh begitoe djoega.

(Inilah lagi satoe langkah kemoekah: pembesar kita jang berërti senantiasa melepaskan tali2 pengiket kemerdikaän kita kaoem rendah, tali2 perbedaän jang tiada saksamanja enz. Moedah moedahan inilah mendjadi alamat2 ketinggian deradjat kita. Tetapi perloe djoega kami lekas2 memberi ingat akan kaoem kita rendah jang sesoenggoehnja banjak jang beloem dapat memakai vrijheid, djangan sampai vrijheid itoe berobah djadi brutaliteit.)

Setelah itoe toean Josowidakdo, berpidato dari hal schoonheidsgevoel, berhoeboeng dengan kehoetaman atau bekti ing Pengèran, lagi dengan Babad dan Behasa.

Voordracht ini diboeat bersahadja (eenvoudig), soepaja anak2 bisa mengarti. Kedjadiannja berhasil djoega, karena anak2 tampak mendengarkan dengan soenggoeh hati.

Menilik hal ini fikiran kami memang perloe sekali anak2 jang akan membangoenkan volk kerap kali didasari voordracht2 seperti perkataännja toean Josowidakdo, jaitoe mengoeatkan perasaän Djawa, anak2 dikoedang—koedang akan mendjadi orang (volk) jang mengarti, memoelihkan deradjad kebangsaän. Semoeanja beralasan kehoetaman, takoet kepada Toehan.

Demikian djoega voordrachtnja toean Poerbatjaraka hal bahasa Djawa, maksoednja djoega mengoeatkan perasaän Djawa. Bahasa Belanda haroes dipeladjari soenggoeh2, tetapi djangan mengakoe loepa kepada bahasa Djawa. Lebih djaoeh nanti voordrachtnja toean Poerbatjaraka itoe akan kami moeat diroeang bahasa Djawa.

Djam 10 lebih habislah voordracht itoe. Moerid2 masih teroes bermain2 hingga djam 12.

Dipensioen. Pada paseban Keraton hari Kemis jbl. ini, maka diwartakan, adalah dioemoemkan titah Sri P. j. m. K. Soesoehoenan akan memberi lepas dengan hormat dan diperoleh pensioen kepada boepati boemi, Raden Mas Arjo Poerwonagoro, lantaran menderita sakit telah lama hingga tidak dapat mempenoehi akan kewadjibannja.

Oeang latjoeng. Pada masa ini orang banjak jang hairan, betapa halnja disana sini orang tentoe kebanjakan mendapatkan oeang perak lantjoeng, oempama tengahan roepijah, talen dan ketip. Ini kami ta'oesah memberi boekti apa2 lagi, oentoek pembatja kami di Solo nistjaja soedah pertjaja sadja.

Menilik itoe, pada doega'an kami njatalah disini ada orang (entah bangsa apa) jang memboeat oeang palsoe. Setengah orang memberi kejakinan bahwa toekang bikin oeang palsoe itoe tentoe empoenja orang penolong jang melakoekan oeang boeatannja. Penolong akan melakoekan oeang palsoe itoe, biasanja toekang oeang djoega. Dimana?

Itoelah oepahnja. Dari fehak jang boleh dipertjaja kami beroleh warta, bahwa sekarang goeroe bantoe sekolah Keratonan, Sastroatmodjo, jang soedah berboeat penghina'an kepada Sri P. K. Soesoehoenan, telah dilepas dari djabatannja dan masih akan ditoentoet perkaranja. Tetapi sebab ia pergi lari, maka pemerintah minta kepada politie soepaja mentjahari atau menangkap Sastroatmodjo itoe.

Kabar kapal. Hari Saptoe, 23—12—'16 Tantalus Mij. Oceaan berangkat dari Soerabaja, hari Minggoe 31—12—'16 dari Semarang dan hari Kemis 4 Januari dari Betawi ke Amsterdam.

Hanja document2 boeat Nederland bisa dikirim.

Berangkatnja kapal api Krakatau besoek tanggal 20 ini boelan bersama sama dengan mailboot Grotius; segala correspondent2 jang telah sedia dimoeat kapal Grotius; melainkan soerat2 jang ditandai „per Engelsche mail".

ADVERTENTIE.

BATJALAH INI

Handels Merk

BERGOENA BAGI

ADVER-
TENTIE!

R. OGAWA & Co.

KETANDAN-SOLO

Pembatja!

Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang, Weltevreden, (Batavia)

No. 23 Pil Moelia.

Djikaloe njonja njonja dateng boelan tida tjotjok pada waktoenja, soedah tantoe koerang enak badan kamoedian bisa toemboeh roepa roepa penjakit. Njonja njonja jang sering sering dapat kapala poesing, mata djadi seperti gelap, koelit djadi seperti kesemoetan kaloe ditjoebit tida brasa dan waktoe malem soesah tidoer sering soeka kaget, dan tiada ada napsoe makan, badannja koerang seger, PERLOE SEKALI makan ini Pil soepaja lantas mendjadi baik. Poen boeat njonja njonja jang maoe dateng boelan atawa pada waktoenja dateng boelan pinggang dan peroet berasa sakit of dateng boelannja ada koerang atawa liwat dari moesti, DJANGAN LOEPA makan ini PIL MOELIA.

Sebagimana dikatahoei oleh banjak orang njonja njonja jang dateng boelan tida tjotjok, banjak TIDA BISA HAMIL (boenting) maka kaloe makan PIL MOELIA bisa tjotjok dateng boelannja dan membikin betoel doedoeknja itoe tempat anak serta membikin seger badan dan djoega boleh di harap aken bisa djadi hamil.

1 MOELIA BISA BERGOENA DARI f 1000-.

Harga doos besar f2, 25

Harga doos ketjil f1, 25

„WARAS"

Bikin seger otak dan koeat badan.

Koembali ilmoe pendokteran soedah dapat kemenangan besar, antero orang boleh barsoekoer. Toean Matsmo, seorang ahli obat obatan di Japan, sesoedah begitoe lama tjari tjari akal, kemoedian beroentoeng bisa mendapatkan ini obat jang setida tidanja adalah penoeloeng besar bagi banjak orang. Ringkasnja jaitoe boeat ka I. Bikin koewat dan njaman badan; ka II. Bikin waras dan tadjam otak.

Bisa hilangkan orang poenja siksa dan sengsara dari lantaran tergoda oleh satoe penjakit penjakit jang terseboet di bawah ini.

Pening atawa kepala poesing, mata gelap, poesing seolah olah mabok, hati kesal, tida poenja kegirangan, malas hati boeat batja boekoe atoer atawa djalankan pekerdjaan, terlebih lagi boeat beladjar atawa pahamkan ilmoe dan oeroesan jang soesah. Lekas bosen dan soeka loepa, jaitoelah hati dan pikiran tiada tetap hati koerang giat (tiada telaten), takoet pada keramean, malas bergaoelan sama lain orang. Perasaan hati lekas soesah, en lekas bersoeka hati tetapi boeat sebentar sadja. Di waktoe malam soesah tidoer. dan djikaloe soedah poeles lantas ada sadja penggodahan impian jang tra'enak. Soeka keloear Keringet dingin. Djoega terkadang dapat impian sebagi sedang plesiran hingga toempah kekoeatan dengan tersia sia.

Begitoepoen orang jang tidak ada tjahaja moeka (poetjat pootjat) Boeang air soesah, hati berdobar (memoekoel moekoel) dan napas sesak, apabila bedjalan sedikit. Djoega orang jang soeka terkedjoet (kagat) hingga brasa mendredek.

Segala penjakit itoe kena diamoek djadi binasa oleh obat baroe hingga poen mesti dikasi nama „WARAS".

Lain dari itoe, ini obat dasarnja ada bikin tambah darah bagoes. Dan oleh karena mana napsoe poon djadi semporna tidoer bagimana pantas, hati seneng, njatalah badan mendjadi seger otak terang en tadjam, hingga selamatlah toeboeh, segala kesengsaraan dan kemelaratan habis terganti dengen keselamatan Harga f2.—

OBAT OTAK EN KOEAT BADAN.

„WARAS"

AGENT BOEAT ANTERO NED. IND.

R. OGAWA & Co. (JAVA)

No. 130

O G A W A

O G A W A

No. 31

AER RADJA.

Aer Radja — Kaloe kepala poesing pakelah **Aer Radja**

Aer Radja 4—5 tetes mengilangken sakit kepala.

Aer Radja mengilangken sindap-sindap (koerap)

Aer Radja kaloe di pake dikepala terasa enteng.

Orang orang jang pernah pake ada bilang:

Setetes AER RADJA ada seoepama berharga 1000 roepiah 1 fl. f1 25.

No. 130.

OBAT „APA APA"

? Sajang sajang kembang kembodja ?
Dimakan soesah diboeang sajang;
Goena apa di pegang sadja
Tida dimakan lida bergojang

Pauze (brenti sebentar)

Di Japan orang pande soedah dapetken soeatoe obat jang kita tida sanggoep kasi nama Sebab itoelah makannja di kepala ini rentjana ada kita goenaken kalimat „APA-APA".

Kita melinken bisa kasi katerangan Pendek:

Bila pake ini obat, nistjaja bisa tahan bergeloet lebih lama. Dan doea doea bertambah goembirah, kras napsoenja, sama sama kentjang. Tapi sih tida marah! Malahan sajang!

Pikirlah makeoednja pantoen jang distas ini.

Pembatja, kaloe maoe tjari itoe jang lebih terang boleh oedji sendiri ini obat „APA-APA". HARGA f1. 75

No. 12. „PINTOE SORGA A"

(Obat penjaring darah).

Dalem satoe manoesia poenja diri, perloe sekali djaga bawah badannja, jaitoe djangan sampe darah kotor, itoelah jang paling tjilaka bisa menimboelken roepa roepa penjakit, seperti: pinggang sakit. toelang toelang brasa linoe, kloear bisoel di sekoedjoer badan, moeloet dan leher dalemnja sama brintisan sebagi koreng dan bengkak, kanan kirinja paha kloear seberwesnja, di kemaloean timboel merah merah ketjil ketjil atawa bengkak of roesak.

Sebaliknja djika darah bersih, badan bisa djauh deri segala penjakit djahat, serta seger dan koewat, hingga menoeroen pada anaknja djoega bisa kewarasan dan seger boeger.

Bila maoe djaga, soepaja dapet darah bersih, dan bila maoe menjaring darah koter soepaja lekas djadi bersih, baik lekas makan obat „Pintoe Sorga A" (obat penjaring darah)

Darah kotor lantaran sakit shijphilis (sakit kena prampoean itoe paling djahat, tapi maskipoen bagitoe troeroeng „Pintoe Sorga A" dengan gampang en tjepet bisa bekerdja aken bersihken HARGA f1 2,25 No. 70

Bisa dapat beli djoega pada toko HANYO en Co.

Hoendjoek bertaoe.

Sekalian. Prijaji Prijaji

Ditempat *TOKO HOEMARDANI Tjarikan SOLO.*

Beloem selang antara lama telah menerima barang² pakean boeatan Anak Boemipoetra di Solo, jang laras dengan kaher lakrja pada zaman sekarang, saperti:

Pet dienst itam dan poetih soedah compleet. model roepa-roepa.
Persawatnja Pet seperti Tjeplok dari perak pasmen renda bermatjam—matjam.
Tjeplok W. dan P. B. roepa—roepa, harga moelai f 1,50—f 6.
Kain batik Solo dan Djokja bermatjam matjam.
Kain Tjioet [S'endang] tengah Soetra dan tengah poetih.
Iket [Hoedeng] batik Solo dan Djokja Saboek Tjinde dan Dringin dari Soetra kleur berbagai².
Epek [tali timang] soelam Soetra, bloedir dan bloedroe loegas kleur roepa² dan lain² nja.

INGAT

Iket Ketoe model Solo, Djokja, Bandoeng dan Semarang dan saja djoega menerima segala pesenan memboeat Iket ketoe modelnja sebagimana menoeroet Toean ampoenja pamintaän separo Hoedeng ongkost f 1 lain ongkos kirim.

LAGI POELA.

Djoega bisa menerima pakerdjaän njoga genes kain batik terima masih tembokan.

Satoe kain lebar latar itam f. 2.
„ „ „ „ poetih „ 1. 75.
„ „ Tjioet [Kemben] „ 1.
„ „ Iket [Hoedeng] „ 1.
„ „ Saroeng „ 1. 50.
„ „ Slendang „ 1. 50.
(Lilin tidak kombali, lain ongkos kirim.)

Segala pakerdjaän ditanggoeng baik dan bisa lekas

Dari itoe sekalian toean—toean saja harep soedi apalah kiranja datang menjatakan sebab masih banjak dengan jang beloem termoeat aken tetapi pertanjakan barang selainnja jang terse boet akan diterima dengan senang hati.

—145—

Dengan hormat
Saja menoenggoe pesenan
HOEMARDANI.

J. H. SEELIG & Zoon BANDOENG.

Baroe trima lagi:

VIOOL compleet dengen peti gossok senar hars f 10— f 12,50. 15.—
VIOOL boeat bikin Reclame dengen compleet f 17,50
Gitaar harga dari f 7,50 compleet f 10. f 12,50 f 15.—
Mandoline f 7,50 f 10.—f 12,50
SOELING pandjang 1, 4, 5, 6, 10, 18, klep f 8,50 sampai f 25.—
AKKOORDZITHER dari f 7,50 f 10—f 15.—
Segala perkakas, senaar oetawa lain lain dengen harga moerah. *Prijscourant ahtrima.*

—59—

Pill sehat

Ini obat dikasih nama Pill sehat akan membaroekan darah, artinja kasih hilangkan darah jang kotor, deri lantaran terkenal penjakit peram poean [Sijphiti] jang baroe ot lama, ringanot berat

Baik makanlah ini Pill soepaja mendjadi slamat diri dan tiada timboel lagi segala penjakit deri badan.

Harganja f 1,75. en f 1.—

GONO CURE

OBAT SAKIT KENTJING,

GONO CURE. *Menoeloeng orang lelaki jang dapat sakit kentjing nanah of darah, oleh sebabnja terkenal hawa kotor deri perempoean, biarpoen soedah lama atawa baroe, ringan atawa berat, baik lekaslah makan ini obat, soepaja dengan sigera habiskan itoe hawa kotor.* Sebab kaloe dapat sakit kentjing nanah of darah, itoelah ada berbahaja besar, djikaloe tirda diobat lekas atawa tida kasih semboeh betoel, *nanti hari kamoedian akan siksa badan sendiri djoega bisa menoelar istri dan teeroenan,*

Harganja f 1,75, en f 0,90.

NICHIRAN BOYEKI & Co.

TOKO OBAT JAPAN

SEMARANG, BANDOENG EN BATAVIA.

[illegible]

[illegible] f 8.
[illegible] f 6.
[illegible] f 5. [illegible] f 6.
[illegible] f 4. „ „ f 5.
[illegible] f 7.
[illegible] f 4,50.
[illegible] f 12. f 14. f 16. f 18.
[illegible] f 10. f 12.
[illegible] f 5. f 6. f 7.
[illegible] f 4. f 5.
[illegible] f 4,50. [illegible] f 5,50.
[illegible] f 5. „ „ f 7. f 9.
[illegible] f 3. f 4.
[illegible] f 4. f 5.
[illegible] 1 [illegible] f 1 25.

[illegible]

1 [illegible] f 2, 50. [illegible] 1. 2. [illegible]

[illegible]

100 [illegible] f 1.
100 [illegible] f 0, 80
100 [illegible] f 0, 15

[illegible]

— 99 —

Temponja radjin...

Apakah tjoekoep persediaannja

Djintan?

Tida panas tida dingin, sekarang inilah temponja radjin jang patoet sekali. Maka koetika ini, dengan mamah DJINTAN dan dengan badan dan hati jang seger sekali, silakan radjinlah dalem segala pekerdjaannja!

Obat sangoe jang paling bergoena;
Obat mengantjoerkan makanan;
Obat menjegerkan badan.

HARGA

35 bidji pil . . . . f .075
80 „ dengen kottak „ 0.15
245 „ . . . . „ 0.35
525 „ dengen kottak „ 0.75

Sie pemakai

Djintan

jang poenja pekoeatan.

DJINTAN Co., Semarang.

—121— **Djintan** terdjoeal dimana² tempat